

ABSTRAK

KEPATUHAN PASIEN DALAM PROGRAM PROLANIS BERDASARKAN *HEALTH BELIEF MODEL* DENGAN PENDEKATAN HOLISTIK KEPERAWATAN DI PUSKESMAS DLINGO II BANTUL

Widarto¹, Joko Prasetyo², Novita Anna Anggraeni²

Latar Belakang: Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) merupakan upaya sistematis untuk meningkatkan kualitas hidup pasien dengan penyakit kronis, seperti hipertensi dan diabetes melitus. Namun, tingkat kepatuhan pasien terhadap program ini masih rendah, terutama di wilayah semi-perdesaan seperti Puskesmas Dlingo II, Bantul. Pemahaman terhadap faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan menjadi kunci untuk merancang intervensi yang efektif dan kontekstual. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan pasien terhadap Prolanis dengan menggunakan pendekatan *Health Belief Model* (HBM), serta menafsirkannya dalam perspektif keperawatan holistik.

Metode: Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *cross-sectional*. Sampel terdiri dari 163 pasien Prolanis aktif di wilayah kerja Puskesmas Dlingo II. Variabel yang dianalisis mencakup persepsi manfaat, hambatan, dukungan sosial, dan pemicu tindakan (*cues to action*), dengan teknik analisis bivariat (uji chi-square) dan multivariat (regresi logistik biner).

Hasil: Seluruh variabel dalam kerangka HBM berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pasien ($p < 0,05$). Variabel paling dominan adalah *cues to action* (OR = 8,615), diikuti oleh persepsi manfaat (OR = 5,637), dukungan sosial (OR = 5,026), dan hambatan (OR = 2,878). Temuan ini menunjukkan bahwa edukasi kontekstual, reminder yang bermakna, serta lingkungan sosial yang suportif menjadi kunci keberhasilan Prolanis.

Kesimpulan: Kepatuhan terhadap Prolanis tidak hanya dipengaruhi oleh persepsi individual, tetapi juga oleh interaksi sosial dan nilai-nilai budaya lokal. Integrasi pendekatan HBM dengan keperawatan holistik mampu memberikan pemahaman yang lebih utuh terhadap perilaku pasien. Intervensi berbasis komunitas dan komunikasi reflektif yang melibatkan keluarga serta kader kesehatan sangat direkomendasikan untuk meningkatkan efektivitas program di wilayah semi-perdesaan.

Kata kunci: Prolanis, *Health Belief Model*, kepatuhan pasien, keperawatan holistik

¹) Mahasiswa Pasca Sarjana Universitas STRADA Indonesia

²) Dosen Prodi Keperawatan Pasca Sarjana Universitas STRADA Indonesia